

Lukisan Kehidupan



*Hendi Mulyadi
Dkk.*



Lukisan Kehidupan

Lukisan Kehidupan

Hendi Mulyadi
Dkk.



Lukisan Kehidupan

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Hendi Mulyadi
Dkk.

Kurator:

Sri Mulyani, Rina Agustini, Teti Gumiaty

Editor: Rusli, S.Pd.

Cetakan Pertama: Januari 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya - 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-397-0

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SEKAPUR SIRIH

Laboratorium Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memberikan ruang kepada para mahasiswa untuk mengekspresikan perasaan yang dialami ke dalam sebuah antologi puisi yang berjudul *Lukisan Kehidupan*.

Antologi Puisi *Lukisan Kehidupan* ini merupakan rangkuman karya mahasiswa yang mengisahkan bahagia, haru, luka, kecewa dan optimisme dalam menjalani kehidupan.

Terima kasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung terwujudnya Antologi Puisi *Lukisan Kehidupan* ini.

Dengan segala kerendahan hati, kami persembahkan Antologi Puisi *Lukisan Kehidupan* ini bagi seluruh pembaca, semoga bermanfaat dan mampu menginspirasi.

Ciamis, 1 Januari 2023

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Hendi Mulyadi - Ruang Sunyi	1
Alia Latifatul Aisyah - Pada Sujudku	2
Aura Juliana S - <i>Raut Yang Tak Tentu</i>	3
Detia Gustriani - Tentang sunyi.....	4
Ai Ayu Silvia - <i>Tarian Kehidupan</i>	5
Dina Elsa Sari - TERSAKITI.....	6
Dela Nurmaulida - Bayang Semu.....	7
Dewi Sefianingsih - Aku dan Kau.....	8
Alya Hermawan - Zaman.....	9
Amalina Febiyanti - JARUM WAKTU	10
Heti Komalasari - TUHAN.....	11
Novianti Mutmainah - Luka	12
Melinda Barokah - Ragam Budaya Indonesia	13
Razwa Nadifa Zaelani - Kehilanganmu	14
Lina Melati Kusuma Dewi - Entah.....	15
Nuraisah - Jejak Negeri	16
Meli Maharani - Senja dan Rindu.....	17
Maya Delvia - Candu.....	18
Risya Rizkyawati - Ruang Gema.....	19

Andrian Setiawan - Manusia Gila	20
Melly Luthfi Fauzieah - Kemana Aku Pulang?	21
Ina Muflihah - Kehidupan	22
Meisy Triyesha - Asmaraloka	23
Arizal Mulyadi - Cerita Untuk Rembulan	24
Siti Latipah - Dimanakah Letak Keadilan	25
Tina Anggraeni - Rekontruksi Romantisasi	26
Salsabila - Tenung Rindu	27
Rina Karina - Rintih Jiwa.....	28
Nanda Nopira - Lukisan Langit.....	29
Fachrul Muhamad Riza Saputra - “Kusampaikan Pada Hujan”	30
Resta Yunanda - Abu Yatama.....	31
Siva Vaujiyatul A - ASMARALOKA	32
Silfia Alamatul Muflihah - Bingkai Rindu	33
Mira Ikeunurwulan - Sendu Rindu.....	34
Fahrudin - Dewasa	35
Tasya Yuda Ramdhani - Yang Terdalam.....	36
Sherly Maulidina - Detak Sunyi.....	37
Rani Anggraeni - YANG TERTUKAR	38
Tarisa Al’ifaafah - TRAUMA	39
Sinta Nurcahyani - SETANGKAI RINDU	40
Veni Nurpadiati - Senandung rindu	41

Restya Dewi Sahara - Aku Dan Hujan	42
Shinta Dety Lisnawati - “Buku Usang”	43
Sinta Nurbela - Dendang Sepi	44
Sapitri - Penghujung Tahun	45
Teti Rahmawati - Topeng super Hero	46
Wiwit Krismayanty - Nusantara	47
Tresna Ayu Permata - Pilu Waktu	48
Hilmi Azizah Amatillah - Nirwana Atma	49
Sri Noor Maolan - Hilang.....	50
Achmad Arief - Muslihat Setan	51
Rahmi Taufik - Lautan.....	52
Doni Herdiana - Lampau Batasan	53
Fitriani Annisa - Saat-Saatku Adalah Kamu	54
Erisna Hariandini - Potret Lama	55
Fauzatun Na’imah - Amanah Tersirat Dusta	56
BIODATA PENULIS.....	57

Hendi Mulyadi
Ruang Sunyi

Langit sudah mencekam gelap
Ada mereka yang sudah terlelap
Ada pula mereka yang sibuk berpesta ria
Menunggu pagi dengan hura-hura
Aku belum sempat terlelap
Menikmati sunyinya kegelapan
Menatap cahaya bintang
Mengajak hati berbincang
Keramaian menyeretku pada kebohongan
Menyembunyikan semua kelemahan
Menampilkan ketangguhan
Hingga menciptakan kerapuhan
Aku sering menemui ruang sunyi
Berbincang dengan hati yang sepi
Kehilangan ketangguhannya
Untuk menghadapi kenyataan
Pada ruang sunyi
Aku berdiskusi dengan hati yang suci
Memantapkan diri diruang sunyi
Dan bersembunyi
Keramaian hanya mengusir sunyi
Tapi tak mampu menghapus kegelisahan
Ruang sunyi bisa menuntun hati
Untuk mengikuti nurani
Hari ini pada ruang sunyi
Aku bercerita pada hati
Tentangmu yang telah jauh pergi
Untuk melepaskan maaf yang lama karena benci
Aku ingin keluar dari gelap
Meninggalkan sunyi
Menghadapi hariku
Tanpa luka tentangmu
Pergilah sejauh mungkin
Jangan harapkan persinggahan
Menanti pilu
Meratap malu

Alia Latifatul Aisyah
Pada Sujudku

Ya tuhanku
Bisikan merdu bernada rayu
Lantunan do'a setiap sujud
Memohon ampunan darimu

Ya tuhanku
Dengan sekejap mata kau jadikan
Engkau pencipta segala
Tanpa susah payah semata

Ya tuhanku
Ketika sujud ku terpaku
Tak semudah itu
Menggapai ridho mu

(Ciamis, 29 Desember 2022)

Aura Juliana S

Raut Yang Tak Tentu

*Bilur yang terurai semakin merajalela
Paparan raut melukiskan sendu
Aksara yang tak tentu pun berhamburan
Renjana kian membisu dalam hampa
Diantara sepi, hanya mimpi yang terpadu dengan nyata*

*Mengutuk diri dalam sepi
Agahnya kelam tak berarti
Terhempas silir angin yang berlari
Raut yang melukis harsa dalam mimpi
Alunan ini hanya sebuah sementara, bukan selamanya*

*Kutulis bait ini dengan sajak yang tak tentu
Kutulis bait ini dengan mimpi yang tak berujung
Mimpi seperti apa yang tertulis dalam secarik kertas ini?
Raut wajah yang melukiskan sendu, dengan alunan harpa
yang merealisasi sebuah harsa*

Detia Gustriani
Tentang sunyi

Apa yang kita cari setiap hari akan berakhir sunyi
Semua yang kita kejar akan berakhir sepi
Sejatinya kita pulang nanti pun akan sendiri
Hanya segala amal baik yang kita lakukan akan ikut
menyerrtai

Di malam yang penuh renungan
Di setiap malam yang hanya kesunyian
Setiap hal yang kita usaha kan
Semuanya akan terdiam
Istirahat lemah dan terlelap
Hingga akan berakhir pada kesunyian

Ciamis, 27 Desember 2022

Ai Ayu Silvia
Tarian Kehidupan

*Sebuah gerak yang berarti hidup
Sebuah musik yang berarti rintang
Teruslah bergerak
Walau musik yang tak lagi tenang*

*Beriringi musik mengalun sendu
Bertaut gerak yang tak semu
Jari lentik menari-nari
Berlenggok kesana kemari*

*Teruslah berjalan
Lurus kedepan meraih kemenangan
Tanpa harus melangkah ke belakang
Yang menjadi kegagalan*

*Belajarlah dalam gerak dan musik ini
Kehidupan kan terus berjalan
Jadikan kegagalan pertanda sebuah kemenangan
Semua itu ada di tarian kehidupan*

Cijeungjing, Desember 2022

Dina Elsa Sari

TERSAKITI

Datangmu terlalu ramah

Hingga aku terburu buru memberimu rumah

Datangmu terlalu indah

Hingga aku terburu buru membiarkanmu singgah

Bukan kamu yang jahat...

Karena aku sendiri yang terlalu berekspektasi tentangmu

Maafkan aku yang kemarin

Kukira kau serius

Ternyata aku yang berambisius

Ciamis, 29 Desember 2022

Dela Nurmaulida

Bayang Semu

Hembusan angin malam membawa ku
pada bayang semu

Perlahan
Berjalan
Perjalanan
Pelajaran

Khayalku terlena di saat sunyi
Mengalun bersama irama
Dekapanmu
Senyumanmu
Dirimu menggila dilubuk hatiku
Bila mungkin kita kan bersama
Kisahanya sebuah perjalanan atau pelajaran?

Memangnya seperti apa yang kau inginkan nona?
Ah, perjalanan yang menyenangkan tuan.
Dongakkan kepalamu nona, aku lah yang pegang kendali di
kursi pengemudi ini.

Dahulu kau mungkin sang penguasa hati
bahkan sang penjelajah hati
Setiap kenangan ada kaitannya
Setiap masa ada orangnya

Bukan sudut pandang ku berubah
Tapi pola pikir dan hatiku pakai logika
Tersadar betapa sakitnya bersamamu

Ciamis, 27 Desember 2022

Dewi Sefianingsih
Aku dan Kau

Antara Aku dan Kau
Ada ingatan yang harus dilupakan
Manis saat dikenang
Haru jika teringat

Antara Aku dan Kau
Ada tawa yang sempat tertahan
Sebelum akhirnya dilepaskan
Ditengah ramainya kota

Antara Aku dan Kau
Ada sebuah janji yang terucap
Tuk tidak menjauh
Dan berjanji tidak meninggalkan.

Ciamis, 27 Desember 2022

Alya Hermawan

Zaman

Zaman yang sudah tidak karuan
Teknologi di salahgunakan
Lihatlah pemudanya
Hanya mahir memainkan Game Online
 Lihatlah pemudanya
 Lebih mengandalkan
 Bermain Judi Slot
 Daripada bekerja keras
Lihatlah pemudanya
Lebih gemar membentuk ormas warna-warni
Untuk memerangi bangsa sendiri
Daripada berkarya
 Marilah
 Kencangkan ikat pinggangmu
 Tinggalkan Gadgetmu dan berkarya
 Sebelum bangsa ini habis terbagi

Kawali, 29 Desember 2022

Amalina Febiyanti

JARUM WAKTU

DETIK MENGHENTAK
PUTAR SERENTAK
LELAH SUDAH BERADA DI PUNDAK
CUKUP PASRAH AKAN KEHENDAK
LAKUKAN PERAN AKAN DIJALANKAN
AGAR TAK BERSAMBUNG TERSIA-SIAKAN
APAPUN YANG TERBAYANGKAN
MEMORI TAKKAN MELUPAKAN
CANDU KATA BERTUTUR PILU
MENGINGAT KISAH YANG BERLALU
BENANG JARUM TERTUSUK LALU
KUKUMPUL DALAM GENANGAN SENDU

Ciamis, 27 Desember 2022

Heti Komalasari
TUHAN

Tuhan....

Engkau tempat aku meminta
Engkau tempat aku mengadu
Engkau tempat aku mengeluh
Dengan segala keluh kesah ku

Tuhan,
Maafkan aku hanya datang
Disaat aku terpuruk
Hanya engkau yang bisa membantu ku
Dengan mengabulkan doa-doa ku

Kawali, 29 Desember 2022